

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Guru dalam proses belajar mengajar mempunyai tugas dan tanggungjawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah sehingga guru harus memiliki sejumlah kemampuan seperti kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan gaya pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Dengan melibatkan siswa untuk berperan dalam kegiatan pembelajaran, berarti siswa dapat mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh, maka siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Demikian juga dalam hal program pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah. Bila dilaksanakan dengan baik, maka akan memberi sumbangan yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmani maupun rohani, menyiapkan siswa secara fisik untuk meningkatkan kemampuan psikomotor dalam mengembangkan kepribadiannya

Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani hingga dewasa ini ialah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ialah terbatasnya kemampuan guru pendidikan jasmani dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Salah satunya adalah dengan menerapkan gaya mengajar yang sesuai dengan topik pelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan bagi siswa. Pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Permainan sepak bola merupakan salah satu materi pelajaran yang diajarkan pada siswa SMP. Prinsip dasar permainan sepak bola adalah untuk memenangkan pertandingan yang dalam hal ini berarti memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Untuk itu hasil belajar passing dalam permainan sepak bola perlu diperbaiki, hal ini karena teknik passing berkaitan erat dengan keberhasilan suatu tim memenangkan pertandingan.

Passing merupakan teknik dasar terpenting yang harus dimiliki dan dikuasai dengan baik dalam permainan sepak bola. Jika pemain tidak dapat melakukan passing dalam permainan sepak bola dengan baik, maka tim tersebut akan sukar memenangkan pertandingan melawan tim lawan. Memasukkan bola ke gawang lawan merupakan sasaran akhir dari setiap permainan, namun untuk dapat memindahkan bola dengan cepat dan tepat ke daerah pertahanan lawan, ditentukan oleh keberhasilan dalam melakukan passing/operan dengan baik. Unsur passing merupakan teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus dipelajari dengan baik.

Hasil observasi awal terhadap proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan menunjukkan selama proses pembelajaran, guru berperan aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, sedangkan siswa pasif dalam menerima pelajaran. Guru bidang studi hanya menyampaikan materi pelajaran yang menggunakan media pembelajaran (buku paket) dari sekolah, papan tulis, kapur tulis. Keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan guru kurang melibatkan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan yang ditemukan peneliti setelah dilakukan observasi awal dan melihat nilai hasil belajar siswa pada sub kompetensi penguasaan teknik dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola diperoleh bahwa dari 38 siswa kelas VIII-1 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan hanya 12 siswa atau 31,58% yang telah memperoleh ketuntasan belajar atau memperoleh nilai di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan 26 siswa atau 68,42% belum memperoleh ketuntasan belajar. Nilai KKM pelajaran pendidikan jasmani di SMP

Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah 70. Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan masih rendah.

Peneliti melihat bahwa masalah yang dominan yang dilakukan siswa pada saat melakukan *passing*, khususnya pada saat *passing* dengan kaki bagian dalam adalah pada sikap permulaan dan perkenaan kaki dengan bola. Posisi bola dengan kaki masih terlalu jauh dan perkenaan kaki dengan bola masih terlalu ke ujung kaki, sehingga *passing* selalu tidak tepat sasaran. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola.

Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama ini masih menerapkan metode/gaya mengajar yang kurang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang dipelajari. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton, karena guru lebih banyak berperan dalam pembelajaran sedangkan siswa lebih banyak mendengarkan dan meniru gerakan yang diperagakan guru. Situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami materi pembelajaran sepak bola, khususnya tentang teknik dasar *passing*. Pembelajaran dengan gaya mengajar yang kurang sesuai menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan imajinasi dan daya pikirnya. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa, disamping masih kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani terutama sarana dan prasarana sepak bola.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan suatu tindakan yang mampu meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa dalam proses pembelajaran. Banyak upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan gaya mengajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.

Gaya mengajar merupakan cara atau strategi yang diterapkan guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran. Melalui gaya mengajar yang tepat akan memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan gaya mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien, dan diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan selain itu dengan melakukan variasi dalam gaya mengajar diyakini akan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu gaya mengajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran passing sepak bola di SMP adalah gaya penemuan terbimbing. Gaya penemuan terbimbing merupakan gaya mengajar yang dipergunakan oleh guru dengan cara guru membimbing siswa ke arah jawaban yang benar melalui serangkaian tugas atau permasalahan yang dirancang guru. Guru setiap kali meluruskan dan mengarahkan anak pada penemuan itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Penelitian ini diberi judul sebagai berikut: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Penemuan terbimbing Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, masalah yang dapat diidentifikasi adalah : 1) Gaya mengajar yang kurang tepat digunakan sesuai dengan materi ajar yang akan dibawakan, 2) Hasil belajar siswa yang rendah pada materi sepak bola, 3) Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, 4) Kurangnya keterlibatan dan minat siswa putri pada pelajaran sepak bola, (5) Siswa

kurang memahami teknik dalam permainan sepak bola, dan (6) Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu dilakukan pembatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Semester II Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Hasil belajar siswa dibatasi pada hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
3. Gaya mengajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah gaya penemuan terbimbing.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan melalui gaya penemuan terbimbing pada materi passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di kelas VIII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan melalui gaya penemuan terbimbing pada materi passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di kelas VIII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar passing pada permainan sepak bola.
2. Diharapkan guru mengetahui betapa pentingnya mengetahui gaya pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Untuk menambah wawasan penulis secara teoritis yang akan dimanfaatkan nanti setelah mengajar di sekolah nanti.
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi untuk topik penelitian yang sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY